
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN LEARNING COMMUNITY

Sri Rezki Maulina Azmi^{1*}, Muthia Dewi², Dailami³

STMIK Royal, Kisaran

e-mail: ¹srerezki.maulina@yahoo.com

Abstract: *Low learning outcomes are influenced by internal and external factors that exist in students. On the other hand, dynamic Pancasila Education learning requires effective learning methods that can change student behavior and learning achievements. The purpose of this study was to find out the efforts to improve Pancasila educational learning outcomes through Learning Community learning for STMIK Royal Kisaran students. This research is a research action class room research. Based on the results of the study, it was shown that applying learning community learning could improve elementary school students' learning outcomes. Pembelajaran learning community dapat semperbaat minat belajar belajar dalama dalam pendidikan Pendidikan Pancasila pada Standar Kompetensi pancasila menjadi Ideologi Negara. Thus each cycle experienced a significant increase and met the indicators of success (classical value) from the previous cycle.*

Keywords: *improving learning outcomes; pancasila education; lerning community*

Abstrak: Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh factor interen dan eksteren yang ada pada diri mahasiswa, sisi lain pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dinamis membutuhkan metode pembelajaran yang efektif yang bisa merubah tingkah laku dan prestasi belajar mahasiswa. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila melalui pembelajaran Learning Community pada mahasiswa STMIK Royal Kisaran. Penelitian ini merupakan penelitian research action class room. Pembelajaran learning community dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada Standar Kompetensi pancasila menjadi Ideologi Negara. Dengan demikian setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan dan memenuhi indikator keberhasilan (nilai klasikal) dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran Learning community dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci: meningkatkan hasil belajar; pendidikan pancasila; lerning community

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia menjadi pilar yang penting dalam kehidupan pemerintah dan masyarakatnya. Pilar-pilar itu tercermin dalam tiap-tiap sila pancasila . Penerapan atau implementasi sila-sila dalam

pancasila merupakan hal yang wajib dilakukan bagi tiap-tiap warga negara.

Pendidikan Pancasila pada hakekatnya adalah pendidikan untuk menjadi, artinya bagaimana mendidik manusia menjadi manusia yang manusiawi, yang pada dasarnya untuk mengembangkan potensi moral sebagai kebutuhan dasar bagi mewujudkan kehidupan yang aman,

damai, dan tenteram pada umat manusia. Dalam era kekinian, mata kuliah pendidikan Pancasila dalam konteks pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Sehingga pendidikan karakter dapat di maknai sebagai suatu sistem penanaman nilai karakter kepada masyarakat yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun Bangsa dan Negara.

Learning community merupakan reformasi pengetahuan untuk mengefektifkan pembelajaran untuk mengetahui letak kelemahan dan kelebihan seorang pendidik, untuk saling memberikan masukan untuk perbaikan pengajaran. Learning community merupakan pembelajaran efektif, sangat fleksibel untuk mengungkapkan berbagai masalah untuk didiskusikan dalam kelas, serta pembelajaran sejawat untuk memberikan saran kritik dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam penelitian ini berupaya menjelaskan upaya meningkatkan hasil belajar melalui learning community pada pendidikan Pancasila untuk mahasiswa, mengukur efektifnya pembelajaran learning community dan determinasi variable learning community dan hasil belajar mahasiswa. Tujuan dalam pendidikan ini untuk mengetahui upaya meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila melalui pembelajaran learning community pada mahasiswa.

METODE

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah operasional baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi/ evaluasi, maupun refleksi. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep penelitian tindakan kelas. Penelitian

tindakan kelas (PTK) ini sangat bermamfaat bagi pendidik untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas.

Dengan melaksanakan tahap-tahap PTK, pendidik dapat menemukan solusi dari masalah-masalah yang timbul dikelas sendiri, dengan menerapkan berbagai macam teori dan tehnik pembelajaran serta mengefektifkan penggunaan metode pemberian tugas dalam menyampaikan materi pelajaran yang relevan secara kreatif. Dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I yaitu, membuat perangkat pembelajaran berupa, a) menyusun silabus pembelajaran, b) membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran siklus, c) menyusun kisi-kisi soal evaluasi siklus, d) menyusun instrument soal evaluasi siklus, e) menyusun pedoman lembar observasi pendidik dan mahasiswa siklus.

Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti menerapkan pembelajaran di kelas yakni dengan menggunakan metode Learning Community sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, yaitu terdiri atas kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (Penutup).

Observasi dan Evaluasi

Tahap-tahap ini dilakukan pemantauan untuk mengetahui yaitu, 1) apakah proses pembelajaran telah mencerminkan penggunaan pembelajaran yang berorientasi pada learning community secara optimal. 2) apakah seluruh isi rancangan pembelajaran telah dipraktikkan secara optimal dalam proses pembelajaran. 3) adakah kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pendidik dalam mempraktekan seluruh komponen pembelajaran. 4) mengetahui dampak pem-

belajran yang berorientasi pada learning community terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa selama proses pembelajaran. 5) memantau dampak pembelajaran yang berorientasi pada learning community terhadap tingkat pemahaman materi setelah selesai satu rencana pembelajaran.

Kegiatan observasi dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan tindakan dengan mengamati aktivitas mahasiswa dan aktivitas pendidik. Dalam observasi pengamatan instrumen lembar observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang sesuai dengan kemunculan Indikator yang diamati. Evaluasi dilakukan dengan memberikan tes tulis dalam bentuk tes obyektif dengan 4 pilihan. Jumlah soal evaluasi 15 butir, dengan bobot 1 setiap soal, dengan skor maksimal 15.

Refleksi

Tahap refleksi, peneliti akan melakukan perenungan apakah metode learning community sudah mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Tahap refleksi dilakukan setelah mengumpulkan semua data yang diperoleh dalam tahap pelaksanaan tindakan dan observasi.

Tindakan yang diproses pada siklus pertama akan dievaluasi dan akan dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan berikutnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan metode learning community dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan siklus pertama. Selain itu pada tahap refleksi ini, guru akan merefleksikan diri dengan melihat data observasi yang dilakukan, yakni apakah sesuai dengan rencana sebelumnya atau tidak. Dengan demikian akan diketahui letak kelemahan dari hasil tindakan untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar mahasiswa pada

siklus I terhadap materi „Pancasila menjadi Ideologi Negara,“ masih rendah, 21 mahasiswa yang lulus dari 30 orang mahasiswa. Disamping itu kerja sama mahasiswa di kelompok diskusi masih sangat kurang, kemampuan mahasiswa bertanya kepada teman kelompoknya maupun kelompok lain masih juga kurang, keberanian mahasiswa mengemukakan dalam bertanya, mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diajukan masih minim.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas peneliti melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hal-hal yang masih dianggap kurang seperti pemberian motivasi untuk memancing minat mahasiswa mau bertanya tentang masalah yang belum dipahami sehingga mahasiswa bias mengetahui dan dapat menjelaskannya. Dan berdasarkan data tes hasil belajar mahasiswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode learning community (belajar kelompok) pada siklus I dalam belum kriteria cukup. Maka perlu diadakan pembelajaran pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan langkah-langkah dan teknik pembelajaran. Pembelajaran pada siklus II, pelaksanaan tindakan dengan penerapan langkah-langkah pembelajaran metode learning community (belajar kelompok) dengan hasil tindakan pada siklus II adalah dari 30 orang mahasiswa, 26 orang mahasiswa yang meraih nilai 70 keatas.

Hal ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus sebelumnya, tapi belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 65% (ketuntasan klasikal) disebabkan karena belum bias menciptakan yang aktif dan Pada siklus II mahasiswa merasa malu untuk bertanya, mengajukan pendapat dan menjawab pertanyaan, untuk mengatasi masalah tersebut, pada siklus II memotivasi mahasiswa untuk lebih berani mengemukakan pendapatnya, tidak takut salah dan jika kesulitan maka mahasiswa jangan malu untuk bertanya. Pembelajaran pada siklus III, pelaksanaan

tindakan yaitu penerapan langkah-langkah pembelajaran metode learning community (belajar kelompok) dengan mempertahankan langkah-langkah yang telah terlaksana dengan baik dan meningkatkan hal-hal yang kurang sempurna, seperti membimbing mahasiswa secara terus menerus, memberikan perhatian pada saat mahasiswa melakukan diskusi kelompok, dan memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah di pahami. Hasil tindakan pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu adalah dari 30 orang mahasiswa, 27 orang mahasiswa yang meraih nilai 70 keatas sedangkan 3 orang mahasiswa belum mendapat Indikator keberhasilan individu yang telah ditetapkan.

Dari hasil pengamatan dan diskusi dengan observasi mahasiswa sudah aktif dan antusias dalam belajar karena sudah menerapkan metode learning community (belajar kelompok) secara optimal. Penjelasan dengan menggunakan bahasa yang sudah di mengerti, sehingga tercipta suasana yang bergairah dan mahasiswa senang menerima pelajaran. Dengan penerapan metode learning community (belajar kelompok) dalam pembelajaran pendidikan pancasila dapat menciptakan suasana yang aktif dan efektif serta menyenangkan, yang berdampak pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi pokok pembelajaran yang lebih baik. Karena dengan penerapan metode learning community (belajar kelompok) yang benar, efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

SIMPULAN

Dengan menerapkan pembelajaran learning community dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Pembelajaran learning community dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada

Standar Kompetensi pancasila menjadi Ideologi Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- K. A. Winata, T. Sudrajat, Y. Yuniarsih, and Q. Y. Zaqiah, "Peran Dosen dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Mendukung Program Moderasi Beragama," *J. Pendidik.*, 2020, doi: 10.36232/pendidikan.v8i2.449.
- Y. P. Semadi, "FILSAFAT PANCASILA DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA MENUJU BANGSA BERKARAKTER," *J. Filsafat Indones.*, 2019, doi: 10.23887/jfi.v2i2.21286.
- M. Ridhwan, D. Y. Yudhyarta, and A. Yurisa, "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi," *ASATIZA J. Pendidik.*, 2020, doi: 10.46963/asatiza.v1i2.82.
- H. Schaap *et al.*, "Tensions experienced by teachers when participating in a professional learning community," *Prof. Dev. Educ.*, 2019, doi: 10.1080/19415257.2018.1547781.
- K. Brodie, "Teacher agency in professional learning communities," *Prof. Dev. Educ.*, 2021, doi: 10.1080/19415257.2019.1689523.
- A. Kartini and D. Anggraeni Dewi, "Implementasi Pendidikan Pancasila dalam Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Generasi Muda di Era Digital," *J. Pendidik. DAN KEWIRAUSAHAAN*, 2021, doi: 10.47668/pkwu.v9i2.136.
- L. B. Wadu, I. P. Darma, and I. Ladamay, "Pengintegrasian Nilai Moral Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SMP," *J. Inspirasi Pendidik.*, 2019, doi: 10.21067/jip.v9i1.3067.